

ABSTRAK

MITIGASI PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2024

OLEH :

MARISA HANIYAH
2152048

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya mitigasi penanggulangan bencana banjir yang dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) pada tahun 2024. Bencana banjir merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang kerap terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), terutama pada musim hujan dengan intensitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi mitigasi penanggulangan bencana banjir melalui dua pendekatan, yaitu struktural dan non-struktural. Pendekatan struktural meliputi pengembangan infrastruktur mitigasi, regulasi dan konstruksi, serta pengelolaan sumber daya air. Sementara pendekatan non-struktural mencakup perencanaan tata ruang dan kebijakan zonasi, sistem peringatan dini, program edukasi dan kesadaran masyarakat, serta rencana kontijensi dan respons darurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya mitigasi banjir di Kabupaten OKU belum sepenuhnya optimal, baik dari sisi fisik maupun kesiapsiagaan sosial masyarakat. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran, lemahnya koordinasi antarinstansi, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat guna menciptakan sistem mitigasi yang efektif, komprehensif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Mitigasi, Banjir, Penanggulangan Bencana, Struktural, Non-Struktural, Ogan Komering Ulu

ABSTRACT

FLOOD DISASTER MITIGATION IN OGAN KOMERING ULU DISTRICT IN 2024

OLEH :

MARISA HANIYAH
2152048

This study aims to analyze flood disaster mitigation efforts carried out in Ogan Komering Ulu Regency (OKU) in 2024. Flood disaster is one of the environmental problems that often occurs in Ogan Komering Ulu (OKU) Regency, especially during the rainy season with high intensity. This study aims to analyze flood disaster mitigation strategies through two approaches, namely structural and non-structural. The structural approach includes the development of mitigation infrastructure, regulation and construction, and water resource management. While the non-structural approach includes spatial planning and zoning policies, early warning systems, education and public awareness programs, and contingency plans and emergency responses. The results of the study indicate that flood mitigation efforts in OKU Regency have not been fully optimal, both in terms of physical and social preparedness of the community. Some of the obstacles faced include budget constraints, weak coordination between agencies, and low community participation in prevention activities. Therefore, stronger synergy is needed between the government, related institutions, and the community in order to create an effective, comprehensive, and sustainable mitigation system.

Keywords: Mitigation, Flood, Disaster Management, Structural, Non-Structural, Ogan Komering Ulu.